BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori yang digunakan penulis sangat menunjang dalam penyusunan laporan Skripsi ini. Oleh karena itu pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas pada penulisan laporan ini.

2.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (subsistem). Masing-masing subsistem terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen. Subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Interaksi dari subsistem-subsistem sedemikian rupa, sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrasi.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah gabungan dari beberapa komponen atau elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi sesamanya untuk mencapai tujuan atau hasil, tujuan tersebut dapat berbentuk informasi, energi atau barang.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Melihat informasi sebagai salah satu sumber daya yang tersedia bagi manager dan memiliki nilai sama dengan sumber daya lainya. Informasi sangatlah berharga karena informasi dapat menunjukan sumber daya lainya. Pada bagian ini membahas tentang konsep informasi serta klasifikasi dan kualitas informasi.

2.2.1 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah ke dalam satu bentuk tertentu, sehingga mempunyai arti bagi penerimanya. Hal ini meliputi semua data yang membantu dan memperluas pengetahuan yang diperlukan untuk mengambil keputusan dan dalam bertindak, serta memungkinkan dilaksanakanya komunikasi.

2.2.2 Kualitas Informasi

Kualitas dari sistem informasi (*quality of information)* tergantung dari tiga hal yaitu:

a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau meenyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
b. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan didalam peengambilan keputusan.

c. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya.

2.2.3 Nilai Informasi

Nilai dari informasi (*value of information)* ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya meendapatkanya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan didalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah yang tertentu dengan biaya unttuk memperolehnya, karena sebagian informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak didalam perusahaan.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. Sebagai suatu sistem, untuk dapat memahami sistem informasi, akan lebuh baik jika konsep dari sistem itu sendiri dipahami terlebih dahulu

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Menurut Burch dan Garry Grudnitski mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building blok)* yaitu :

a. Blok masukan (*input blok)*, input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan,yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
b. Blok model (*model blok)*, blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data dan input dan data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah tertentu unttuk meenghasilkan keluaran yang diinginkan.
c. Blok keluaran (*output blok)*, produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
d. Blok teknologi (*tecnology blok)*, teknologi merupakan "kotak alat" *(tool-box)* dalam sistm informasi. Teknologi digunakan untuk mrenerima input, menjalankan model, menyimpan daan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara kesuluruhan.
e. Blok basis data *(database)* merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasi .
f. Blok Kendali. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

2.3.2 Alat Bantu Analisis Perancangan Sistem Informasi

Alat Bantu yang digunakan dalam perancangan sistem adalah:

1. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari *input* menjadi *output*. DFD merupakan diagram yang menyatakan notasi-notasi untuk menggambarkan aliran data. Sebuah DFD menggambarkan aliran informasi tanpa representasi logika prosedural yang eksplisit yang dimana data tersebut mengalir atau akan disimpan.

2. *Data Dictionary* (Kamus Data)

Adalah Katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

3. *FlowMap* (Diagram Sistem Prosedur)

Merupakan diagram alir yang menunjukkan arus dari dokumen aliran data fisik, entitas-entitas system informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan ssitem informasi.

4. *Entity Relation Diagram* (ERD)

Adalah model data yang digunakan untuk menggambrkan data dalam satu rancangan penjelasan.

2.4 Pengertian Sistem Informasi Penerimaan Service dan Penjualan Spare Part Motor

Sistem Informasi ini merupaakan gabungan antara sistem informasi yang digunakan pada bagian penerimaan service motor dengan sistem informasi yang digunakan pada bagian penjualan spare part motor dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja karyawan pada bagian penerimaan

service dan bagian penjualan serta bagian kasir sehingga dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan serta dapat meningkatkan pelayanan terhadap konsumen.

2.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data-data mengenai administrasi penjualan mobil adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada objek penyusunan. Pada metode ini penulis mengadakan pengamatan serta pencatatan terhadap obyek yang diteliti yaitu mengenai prosedur pembuatan administrasi penjualan yang sedang berjalan padaPT. Anugrah Mitra Utama.

2. Survei

   Setelah melakukan observasi, kemudian penulis melakukan survei. Metode ini berbeda dengan metode observasi. Pada metode ini penulis mengumpulkan data melalui permintaan keterangan atau jawaban kepada sumber data dengan menggunakan daftar pertanyaan, kuesioner, dan angket sebagai alatnya. Alat yang digunakan oleh penulis pada metode ini adalah berupa daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan yang telah disusun oleh penulis diberikan kepada sumber data.

3. Interview

   Metode interview disebut juga metode wawancara dimana pengumpulan datanya dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara

pengumpul data dengan sumber data. Panulis mengumpulkan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan karyawan PT. Anugrah Mitra Utama yang terkait dengan kegiatan penjualan mobil dan salah satu konsumen mengenai prosedur administrasi penjualan di perusahaan tersebut.

4. Studi Pustaka

   Untuk melengkapi data yang diperlukan oleh penulis, penulis melakukan studi pustaka yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan permasalahan, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku.

Dengan teknik dan metode yang disebutkan di atas, data yang diperlukan untuk bahan penyusunan Skripsi dapat terkumpul. Data-data yang telah ada kemudian diolah sedemikian rupa guna menghasilkan suatu laporan Skripsi yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

2.6. Metode Perancangan Sistem

Adapun perancangan sistem yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan model *classic life cycle* / model *waterfall*, dimana tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Rekayasa perangkat lunak (*Software Engineering*), merupakan kegiatan untuk menentukan software apa yang akan dibangun.
2. Analisis perangkat lunak (*Software Analysis*), dilakukan dengan cara menganalisa kebutuhan akan fungsi – fungsi perangkat lunak yang dibutuhkan.adapun fungsi – fungsi tersebut meliputi fungsi masukan, fungsi proses, dan fungsi keluaran.

3. Perancangan perangkat lunak (*Software Design*), merupakan perancangan perangkat lunak yang dilakukan berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Perancangan tersebut meliputi perancangan struktur file, struktur menu, struktur program, format masukan (input), dan format keluaran (output).
4. Implementasi perangkat lunak (*Coding*), yaitu kegiatan yang mengimplementasikan hasil dari perancangan perangkat lunak kedalam kode program yang dimengerti oleh bahasa mesin.
5. Pengujian perangkat lunak (*Testing*), memfokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal, dan mencari segala kemungkinan kesalahan, memeriksa apakah input sesuai dengan hasil yang diinginkan setelah proses.
6. Pemeliharaan perangkat lunak (*Maintenance*), merupakan suatu kegiatan untuk memelihara perangkat lunak yang sudah dibuat, pemeliharaan tersebut dilakukan agar keutuhan program dapat terjaga seperti validasi data, update data, dan integrasi data.